

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Rumah Sakit TK II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

Rumkit Tk. 04.05.01 II dr. Soedjono didirikan tahun 1917 oleh pemerintah Belanda sebagai rumah sakit militer yang dipimpin oleh seorang dokter Belanda. Selain merawat penderita Belanda, rumah sakit ini juga melayani masyarakat umum dengan membawa pengantar dari aparat desa. Pada awal tahun 1942, yaitu masa penjajahan Jepang, rumah sakit berada dalam kekuasaan Jepang dan hanya khusus merawat tentara Jepang.

Pada tahun 1945, setelah Jepang menyerah, rumah sakit ini berubah menjadi rumah sakit PMI dan sejak 1 Januari 1947 rumah sakit PMI berubah menjadi RSUD Wates Magelang. Pada tanggal 1 Maret 1948 RSUD Wates diserahkan dari pemerintah kepada DKT Divisi III dan diganti namanya menjadi Rumah Sakit Tentara III yang dipimpin oleh Kolonel dr. Soetomo yang kemudian pada tanggal 1 November 1974, nama rumah sakit diganti menjadi Rumah Sakit dr. Soedjono. Nama ini diambil untuk mengabadikan nama Letkol dr. Soedjono, seorang dokter Brigade Kuda Putih yang gugur ditembak oleh Belanda di Desa Pogalan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang.

Rumkit Tk. 04.05.01 II dr. Soedjono Magelang sebagai Rumah Sakit TNI-AD dan pusat layanan rujukan kesehatan Angkatan Darat di wilayah Kodam IV/ Diponegoro dalam perjalanan waktu yang telah ditempuh mengukir suatu sejarah tersendiri.

Sejak saat didirikan sampai tahun 1980 sampai dengan tahun 1986 kondisi bangunan rumah sakit ini tidak banyak mengalami perubahan ataupun penambahan bangunan. Walaupun ada sifatnya hanya pemeliharaan/ perbaikan bangunan yang ada, dan beberapa penambahan bangunan antara lain bangunan poliklinik tahun 1981 dan kamar bedah sentral tahun 1986. Baru pada tahun 2003 Unit Poliklinik menempati

bangunan baru menghadap ke jalan Oerip Sumohardjo, yang merupakan bantuan dari Dephan, diikuti kemudian pada bulan Agustus 2003 pintu utama rumah sakit resmi menghadap ke jalan Oerip Sumohardjo. Tahun 2007 dibuka Unit Hemodialisa dan ruang Heat Stroke di UGD, pelayanan Laboratorium dan Radiologi 24 jam serta didirikan ruang perawatan Edelweis dimana pengoperasian ruang Edelweis pada April 2008, Ruang Isolasi untuk HIV, H5N1 dan Ruang Cempaka pada tahun 2010.

Rumkit Tk. 04.05.01 II dr. Soedjono hingga kini masih terus memperbaiki sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat luas, khususnya kepada satuan.

Rumkit Tk. 04.05.01 II dr. Soedjono Magelang sebagai Rumah Sakit TNI-AD dan pusat layanan rujukan kesehatan Angkatan Darat di wilayah Kodam IV/ Diponegoro dalam perjalanannya telah banyak mengalami perkembangan dan pencapaian yang cukup pesat. Sejak saat didirikan sampai dengan tahun 1986 kondisi bangunan rumah sakit tidak banyak mengalami perubahan ataupun penambahan bangunan. Kalaupun ada sifatnya hanya pemeliharaan/ perbaikan bangunan yang ada. Namun sejak 20 tahun terakhir tepatnya era tahun 2000 hingga sekarang, Rumkit Tk II 04.05.01 Dr. Soedjono telah mengalami perkembangan dan pencapaian yang sangat pesat.

Tahun 2011 terdapat penambahan bangunan baru yaitu gedung ICU dengan kapasitas 12 tempat tidur yang merupakan bantuan hibah dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang pengoperasionalannya secara resmi digunakan bulan April Tahun 2012, serta perbaikan ruang rawat inap Taruna juga pada tahun 2012.

Tahun 2013 hingga tahun 2018 telah diperbaikinya sarana dan prasarana pendukung pelayanan rumah sakit, diantaranya pemasangan paving lap tenis, bangunan pagar lap tenis, pengeramikan ruang dan dinding luar kantor staf, pengadaan pintu kamar mandi ruang Edelweis, IGD dan Dahlia, pengecatan bertahap seluruh ruangan, pengeramikan dinding ruang HD, Pembangunan Ruang tunggu poliklinik, Pembangunan kantor PPBP-AD, Pembangunan tempat Laundry, Penambahan AC (Air Conditioner), pembuatan taman depan rumah sakit dll. Kesemuanya bertujuan

agar pelayanan kesehatan yang diberikan di Rumkit Tk II dr. Soedjono dapat dilaksanakan secara maksimal.

1. Rumah Sakit Tk II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang mempunyai visi, misi, moto, tujuan :

a. Visi

Rumah Sakit Tk II dr. Soedjono menjadi rumah sakit kebanggaan setiap Prajurit, baik sebagai fungsi rujukan maupun pendidikan tenaga kesehatan.

b. Misi

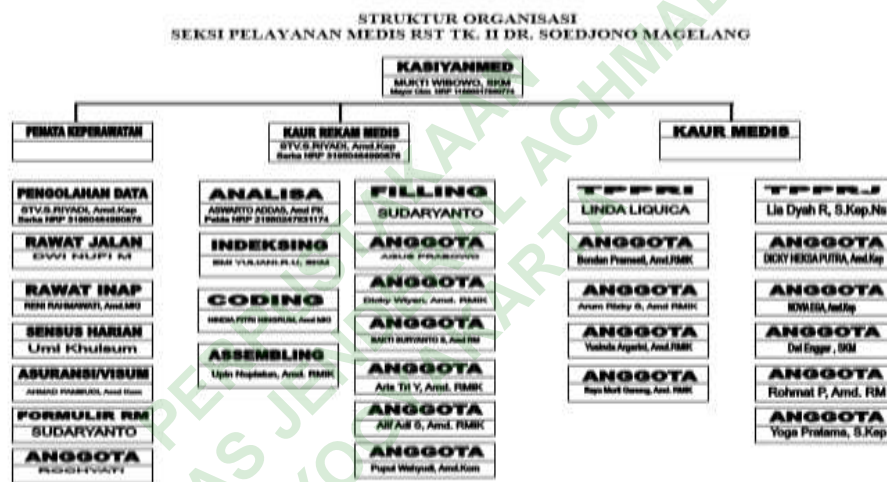
- 1) Meningkatkan mutu pelayanan spesialis sesuai dan pelayanan kesehatan yang prima sesuai dengan standar Rumah Sakit Tipe B pendidikan.
- 2) Peningkatan Sumber Daya Manusia agar berkualitas, berdedikasi, Bermoral dan Profesional.
- 3) Menyiapkan kualitas sarana dan prasarana yang nyaman dan berwawasan lingkungan (*Green Hospital*).
- 4) Pengelolaan manajemen Rumah Sakit secara efektif, Efisien dan akuntabel di segala bidang guna mendukung tugas pokok TNI-AD.

c. Tujuan

- 1) Membangun budaya organisasi yang kondusif dan *sense of service*.
- 2) Mewujudkan pelayanan kesehatan prima berbasis kepuasan pelanggan.
- 3) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang terintegrasi sesuai standar, menuju persaingan di tingkat Nasional.
- 4) Mengintegrasikan pelayanan dan pendidikan untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi kedokteran.

- d. Motto
- 1) Sapa
 - 2) Senyum
 - 3) Sentuh
 - 4) Sembuh

Gambar 4. 1 Struktur organisasi unit rekam medis Tk II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang



B. Hasil

1. Perhitungan Kebutuhan petugas rekam medis di rumah sakit TK II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

a. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT)

Waktu kerja tersedia (WKT) adalah waktu yang digunakan oleh SDM untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam kurun waktu 1 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis rumah sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang yang menyatakan “belum cukup dek, banyak tugas yang gak selesai dek, soalnya masih merangkap tugas lain”.

1) Penentuan hari kerja tersedia

Tabel 4. 1 Hari Kerja Tersedia tahun 2018

No	Bulan	Hari	Hari Minggu	Hari Sabtu	Hari Kerja Tersedia
1	Januari	31	4	4	23
2	Februari	28	4	4	20
3	Maret	31	4	5	22
4	April	30	5	4	21
5	Mei	31	4	4	23
6	Juni	30	4	5	21
7	Juli	31	5	4	22
8	Agustus	31	4	4	23
9	September	30	5	5	20
10	Oktober	31	4	4	23
11	November	30	4	4	22
12	Desember	31	5	5	21
	Jumlah	365	52	52	261

Sumber: observasi di rumah sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

Jumlah hari kerja dihitung dari jumlah hari dalam satu tahun dikurangi dengan jumlah hari minggu yang ada dalam satu tahun, di kurangi hari sabtu per bulan, sehingga didapatkan 5 hari kerja/ minggu, 52 minggu/tahun, 261 hari/ tahun.

2) Cuti Pegawai

Berdasarkan data di bagian kepegawaian dalam 1 tahun diberikan cuti tahunan selama 12 hari/tahun.

3) Libur Nasional

Berdasarkan observasi dan wawancara libur nasional dalam 1 tahun (kalender) 19 hari/tahun.

Tabel 4. 2 Libur Bersama

No	Tanggal	Hari	Keterangan
1	1 Januari	Senin	Tahun Baru Masehi
2	16 Februari	Jumat	Tahun Baru Imlek
3	17 Maret	Sabtu	Hari Raya Nyepi
4	30 Maret	Jumat	Wafat yesus Kristus
5	13 April	Jumat	Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW
6	1 Mei	Selasa	Hari Buruh Nasional

7	10 Mei	Kamis	Hari kenaikan Isa Almasih
8	29 Mei	Selasa	Hari Raya Waisak
9	1 Juni	Jumat	Hari Lahir Pancasila
10	15 Juni	Jumat	Hari Raya Idul Fitri
11	16 Juni	Sabtu	Hari Raya Idul Fitri
12	17 Agustus	Jumat	Hari Kemerdekaan RI
13	22 Agustus	Rabu	Hari Raya Idul Adha
14	11 September	Selasa	Hari Baru Islam
15	20 November	Selasa	Maulid Nabi Muhammad SAW
16	25 Desember	Selasa	Hari Raya Natal

sumber:observasi di rumah sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

Tabel 4. 3 Cuti Bersama

No	Tanggal	Hari	Keterangan
1	13 Juni	Rabu	Hari Raya Idul Fitri
2	14 Juni	Kamis	Hari Raya Idul Fitri
3	26 Desember	Senin	Hari Raya Natal

Sumber:observasi di rumah sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

4) Mengikuti Pelatihan

Berdarkan hasil observasi di rumah sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang setiap tahunnya dilakukan pelatihan sebanyak 6 kali dengan waktu kurang lebih 360 menit.

5) Absen/ ketidak hadiran (izin,sakit,dll)

Berdasarkan hasil observasi di rumah sakit Tk. II 04.05.01 dr. Sodejono Magelang dengan 9 responden untuk absen izin, sakit, dll yaitu 6 hari/tahun.

6) Waktu Kerja Tersedia (dalam 1 minggu)

Berdasarkan hasil observasi dengan petugas rekam medis jam kerja di rumah sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang waktu yang ditetapkan adalah 9 jam/ hari.

7) Jam Kerja Efektif (JKE)

Berdasarkan hasil observasi untuk jam kerja efektif sudah ditetapkan oleh peraturan Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 tahun 2011 diambil 70% waktu kerja tersedia.

Tabel 4. 4 Menetapkan WKT dalam satu tahun

N0	Kode	Komponen	Keterangan	Rumus	Jumlah	Satuan
	A	B	C	D	E	F
1	A	Hari kerja	5 hari/mg	52(mg)	261	Hr/th
2	B	Cuti pegawai	Peraturan kepegawaian		12	Hr/th
3	C	Libur Nasional	Dalam 1 th (kalender)		19	Hr/th
4	D	Mengikuti Pelatihan	Rata – rata dalam 1 th		6	Hr/th
5	E	Absen (sakit,dll)	Rata –rata dalam 1 th		6	Hr/th
6	F	Waktu Kerja (dalam 1 mg)	Keputusan Presiden No 68 tahun 1995		37.5	Jam/mg
7	G	Jam Kerja JKE (dalam 1 mg)	Permen Pan RB 26/2011	70% x 37.5 jam	26.25	Jam/mg
8	WK	Waktu Kerja Tersedia (hr)	5 hr kerja/mg	E6/5	5.625	Jam/hr
9	WKT	Waktu Kerja Tersedia (Jam)	5 hr kerja/ mg	E1- (E2+E3+ E4+E5)	218	Hr/th
		Waktu kerja tersedia (WKT) dibulatkan (dalam jam)	5 hr kerja /mg	E1- (E2+E3+ E4+E5)x E8	1226.25	Jam/th
		Waktu Kerja Tersedia (WKT) dibulatkan (dalam jam)			1200	Jam/th
		Waktu Kerja Tersedia (WKT) dibulatkan (dalam menit)			72000	Mnt/th

Sumber:observasi di rumah sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

b. Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Berdasarkan observasi menetapkan komponen beban kerja adalah uraian tugas yang dilakukan oleh petugas rekam medis sesuai tugas pokoknya, hanya masih mengerjakan tugas yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada responden dalam mengerjakan uraian tugas atau komponen beban kerja di rumah sakit Tk. II 04.05.01 dr.Soedjono Magelang :

Tabel 4. 5 Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu petugas rekam medis

Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja (Kegiatan)	Norma Waktu	Satuan
Tugas Pokok Petugas Rekam Medis	1 Mendaftar pasien baru rawat jalan	4	Menit
	2 Mendaftar pasien lama rawat jalan	3	Menit
	3 Mendaftar pasien baru rawat inap	6	Menit
	4 Mendaftar pasien lama rawat inap	4	Menit
	5 mengambil karcis permintaan berkas dan memasukan kedalam tracer	1	Menit
	6 Mengambil berkas rekam medis di rak filing	1	Menit
	7 Mengantar berkas rekam medis ke poli	2	Menit
	8 Memasukan berkas rekam medis ke dalam rak filing	1	Menit
	9 Kodng rawat inap	3	Menit
	10 Kodng rawat jalan	2	Menit
	11 Assembling berkas rawat inap	4	Menit
	12 Analisa berkas rawat inap	3	Menit
	13 Sensus harian rawat inap	1	Menit
	14 Pembuatan pengajuan jasa raharja	5	Menit
Tugas Penunjang	1 Pelatihan	360	Menit/ th
	2 Rapat Bulanan	120	Menit/ bln

Sumber:observasi di rumah sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

c. Menghitung Standar Beban Kerja

Standar beban kerja adalah volume/ kuantitas beban kerja petugas rekam medis selama 1 tahun. SBK untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (rata-rata waktu atau norma waktu) dan waktu kerja tersedia yang sudah ditetapkan.

$$\text{Standar Beban Kerja} = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Norma waktu kegiatan per pokok}}$$

Tabel 4. 6 Standar Beban Kerja petugas rekam medis

Jenis Tugas	Kegiatan	Norma waktu	Satuan	WKT (Menit)	SBK (5/3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tugas pokok petugas rekam medis	1. Mendaftar pasien baru rawat jalan	4	Menit	72000	18000
	2. Mendaftar pasien lama rawat jalan	3	Menit	72000	24000
	3. Mendaftar pasien baru rawat inap	6	Menit	72000	12.000
	4. Mendaftar pasien lama rawat inap	4	Menit	72000	18000
	5. mengambil karcis permintaan berkas dan memasukan kedalam tracer	1	Menit	72000	72000
	6. Mengambil berkas rekam medis di rak filing	1	Menit	72000	72000
	7. Mengantar berkas rekam medis ke poli	2	Menit	72000	36000
	8. Memasukan berkas rekam medis ke dalam rak filing	1	Menit	72000	72000
	9. Koding rawat inap	3	Menit	72000	24000
	10. Koding rawat jalan	2	Menit	72000	36000
	11. Assembling berkas rawat inap	4	Menit	72000	18000
	12. Analisa berkas rawat inap	3	Menit	72000	24000
	13. Sensus harian rawat inap	1	Menit	72000	72000
	14. Pembuatan pengajuan jasa raharja	5	Menit	72000	14400

Sumber: observasi di rumah sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

Jadi berdasarkan perhitungan standar beban kerja dengan Metode ABK-Kes, jumlah standar beban kerja petugas rekam medis di rumah sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang jumlah total dari waktu kerja tersedia di bagi normal waktu yaitu 512400.

d. Menghitung standar kegiatan penunjang.

Tugas penunjang adalah tugas untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan terkait langsung atau tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDM.

Faktor Tugas Penunjang (FTP) adalah proposi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan per satuan waktu (per hari atau per minggu atau per bulan atau per semester)

Standar Tugas Penunjang adalah suatu nilai yang merupakan pengali terhadap kebutuhan SDMK tugas pokok (Kemenkes, 2016).

Tabel 4. 7 Menetapkan Standar Tugas Penunjang petugas rekam medis

Jenis Tugas	Kegiatan	Rata-rata waktu	Satuan	Waktu Keg (mnt/th)	WKT (mnt/th)	FTP %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)= 5/6 x 100
Tugas Penunjang	1 Pelatihan	60	Menit/mg	360	72000	0,5
	2 Rapat bulanan	120	Menit/Bln	1440	72000	2
Faktor tugas penunjang dalam %						2,5
Standar Tugas Penunjang (STP) = (1/(1-FTP/100))						1,02

Sumber: observasi di rumah sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

- e. Jumlah kualifikasi dan perhitungan sumber daya manusia unit rekam medis
- a. Jumlah Tenaga dan Kualifikasi pendidikan Sumber Daya Manusia unit rekam medis rumah sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

Berdasarkan hasil observasi di rumah sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang tentang jumlah petugas dan kualifikasi pendidikan sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Jumlah Tenaga dan Kualifikasi Pendidikan SDM Rekam Medis

No	Pendidikan	Jumlah
1	S1 Manajemen Rumah Sakit	1 petugas
2	S1 Kesehatan Masyarakat	1 petugas
3	S1 Arsip Manajemen	1 petugas
4	SI Ilmu Komunikasi	1 petugas
5	D3 Rekam Medis	12 petugas
6	D3 Perawat	1 petugas

7	D3 Penyiar	1 petugas
8	D2 Akuntansi Perbankan	1 petugas
9	SMA	7 petugas
	Jumlah	26 petugas

Sumber:observasi di rumah sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

Berdasarkan tabel diatas jumlah Sumber Daya Manusia petugas rekam medis di rumah sakit Tk II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang berjumlah 26 petugas, kualifikasi pendidikan petugas rekam medis di rumah sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang yaitu S1 Manajemen Rumah Sakit 1 petugas , SI Kesehatan Masyarakat 1 petugas, S1 Arsip Manajemen 1 petugas, S1 Ilmu Komunikasi 1 petugas, D3 Rekam Medis 12 orang, D3 perawat 1 petugas, D3 Penyiar 1 petugas, D2 Akuntansi Perbankan SMA petugas. Peneliti telah melakukan wawancara kepada 9 orang petugas rekam medis di rumah sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang yang telah bersedia menjadi responden.

- b. Perhitungan kebutuhan sumber daya manusia di rumah sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

Tabel 4. 9 Perhitungan kebutuhan petugas pendaftaran rawat jalan

Jenis Tugas	Kegiatan	Capaian (1thn)	SBK	Kebutuhan SDMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) =3/4
Tugas pokok petugas pendaftaran rawat jalan	1. Mendaftar pasien baru rawat jalan	17131	18000	0.95
	2. Mendaftar pasien lama rawat jalan	146242	24000	6.09
	JKT = Jumlah Kebutuhan tenaga Tugas Pokok rekam medis			5.78
Tugas penunjang	Standar tugas penunjang (hasil dari langkah 5)			1.02
	Total kebutuhan petugas rekam medis		(JKT x STP)	5.89
	Pembulatan			6

Sumber:observasi di rumah sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan SDM petugas pendaftaran rawat jalan di rumah sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang ada 6 petugas. Saat ini petugas pendaftaran di rumah sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang berjumlah 5 petugas.

Tabel 4. 10 Perhitungan kebutuhan petugas pendaftaran rawat inap

Jenis Tugas	Kegiatan	Capaian (1thn)	SBK	Kebutuhan SDMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) =3/4
Tugas pokok petugas pendaftaran rawat inap	1. mendaftarkan pasien baru rawat inap	3683	12000	0.30
	2. Mendaftar pasien lama rawat inap	9631	18000	0.53
	JKT = Jumlah Kebutuhan tenaga Tugas Pokok rekam medis			0.83
Tugas penunjang	Standar tugas penunjang (hasil dari langkah 5)			1.02
	Total kebutuhan petugas rekam medis		(JKT x STP)	0.84
	Pembulatan			1

Sumber:observasi di rumah sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan SDM petugas pendaftaran rawat inap di rumah sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang ada 1 petugas. Saat ini petugas pendaftaran di rumah sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang berjumlah 5 petugas.

Tabel 4. 11 Perhitungan Kebutuhan petugas filing

Jenis Tugas	Kegiatan	Capaian (1thn)	SBK	Kebutuhan SDMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) =3/4
Tugas pokok petugas Filing	1. mengambil karcis permintaan berkas dan memasukkan kedalam tracer (pasien lama)	138742	72000	1.92
	2. Mengambil berkas rekam medis di rak filing	138742	72000	1.92
	3. Mengantar berkas rekam medis ke poli	155873	36000	4.32

	4. Memasukan berkas rekam medis ke dalam rak filing	155873	72000	2.16
	JKT = Jumlah Kebutuhan tenaga Tugas Pokok rekam medis			10.32
Tugas penunjang	Standar tugas penunjang (hasil dari langkah 5)			1.02
	Total kebutuhan petugas rekam medis		(JKT x STP)	10.52
	Pembulatan			11

Sumber:observasi di rumah sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan SDM petugas Filing di rumah sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang ada 11 petugas. Saat ini petugas filing di rumah sakit TK II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang berjumlah 8 petugas.

Tabel 4. 12 Perhitungan kebutuhan petugas koding

Jenis Tugas	Kegiatan	Capaian (1thn)	SBK	Kebutuhan SDM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) =3/4
Tugas pokok petugas koding	1. koding rawat inap	13314	24000	0.55
	9. koding rawat jalan	163373	36000	4.53
	JKT = Jumlah Kebutuhan tenaga Tugas Pokok rekam medis			5.09
Tugas penunjang	Standar tugas penunjang (hasil dari langkah 5)			1.02
	Total kebutuhan petugas rekam medis		(JKT x STP)	5.19
	Pembulatan			6

Sumber:observasi di rumah sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan SDM petugas koding di rumah sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang ada 6 petugas, saat petugas koding dirumah sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang berjumlah 4 petugas

Tabel 4. 13 Perhitungan kebutuhan petugas assembling

Jenis Tugas	Kegiatan	Capaian (1thn)	SBK	Kebutuhan SDMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) =3/4
Tugas pokok petugas Assembling	1. Assembling berkas rawat inap	13281	18000	0.73
	JKT = Jumlah Kebutuhan tenaga Tugas Pokok rekam medis			0.73
Tugas penunjang	Standar tugas penunjang (hasil dari langkah 5)			1.02
	Total kebutuhan petugas rekam medis		(JKT x STP)	0.75
	Pembulatan			1

Sumber:observasi di rumah sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan SDM petugas Assembling di rumah sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang ada 1 petugas.

Tabel 4. 14 Perhitungan kebutuhan petugas analisa

Jenis Tugas	Kegiatan	Capaian (1thn)	SBK	Kebutuhan SDMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) =3/4
Tugas pokok petugas analisa	1. Analisa berkas rawat inap	13808	24000	0.57
	JKT = Jumlah Kebutuhan tenaga Tugas Pokok rekam medis			0.55
Tugas penunjang	Standar tugas penunjang (hasil dari langkah 5)			1.02
	Total kebutuhan petugas rekam medis		(JKT x STP)	0.58
	Pembulatan			1

Sumber:observasi di rumah sakit Tk.04.05.01 dr. Soedjono Magelang

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan SDM petugas Analisa berks rawat inap di rumah sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang ada 1 petugas.

Tabel 4. 15 Perhitungan kebutuhan petugas sensus harian rawat inap

Jenis Tugas	Kegiatan	Capaian (1thn)	SBK	Kebutuhan SDMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) =3/4
Tugas pokok petugas sensus	1. Sensus harian rawat inap	13314	72000	0.18
	JKT = Jumlah Kebutuhan tenaga Tugas Pokok rekam medis			0.18
Tugas penunjang	Standar tugas penunjang (hasil dari langkah 5)			1.02
	Total kebutuhan petugas rekam medis		(JKT x STP)	0.18
	Pembulatan			1

Sumber:observasi di rumah sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan SDM petugas sensus harian rawat inap di rumah sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang ada 1 petugas.

Tabel 4. 16 Perhitungan kebutuhan petugas asuransi

Jenis Tugas	Kegiatan	Capaian (1thn)	SBK	Kebutuhan SDMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) =3/4
Tugas pokok petugas Asuransi	1. pembuatan pengajuan jasa rahrarja	317	14400	0.02
	JKT = Jumlah Kebutuhan tenaga Tugas Pokok rekam medis			0.02
Tugas penunjang	Standar tugas penunjang (hasil dari langkah 5)			1.02
	Total kebutuhan petugas rekam medis		(JKT x STP)	0.02
	Pembulatan			1

Sumber:observasi di rumah sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan SDM petugas pembuatan pengajuan jasa rahrarja di rumah sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang ada 1 petugas.

Tabel 4. 17 Kebutuhan dan kualifikasi sumber daya manusia unit rekam medis di rumah sakit Tk II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

No	Sub bagian	Jumlah tersedia	Jumlah Kebutuhan	Kualifikasi	Keterangan
1	Pendaftaran rawat jalan	5	6	S1 Kesehatan Masyarakat 1 petugas , S1 Ilmu komunikasi 1 petugas , D4 penyiar 1 petugas , D3 rekam medis 1 petugas, D3 perawat 1 petugas	
	Pendaftaran rawat inap	5	1	D3 rekam medis 4 petugas, SMA 1 Petugas	
2	Filing dan distribusi	8	11	S1 manajemen rumah sakit 1 petugas , D3 rekam medis 2 petugas, SMA 5 petugas	Kekurangan 3 petugas D3 rekam medis
3	Assembling	1	1	D3 rekam medis 1 petugas	Sudah memenuhi
4	Analisa	1	1	D3 rekam medis 1 petugas	Sudah memenuhi
5	Koding	4	6	D3 rekam medis 2 petugas , D2 akuntansi perbankan 1 petugas, SMA1 petugas	Kekurangan 2 petugas D3 rekam medis
6	Sensus rawat inap	1	1	D3 rekam medis 1 petugas	Sudah memenuhi
7	Asuransi	1	1	S1 arsip manajemen 1 petugas	Sudah memenuhi

Sumber : observasi di rumah sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

C. Pembahasan

1. Menetapkan waktu kerja tersedia (WKT).

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang dalam satu minggu menetapkan 5 hari kerja. Dan jam kerja efektif di ketahui 26,25 jam perminggu. Waktu kerja tersedia di rumah sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang adalah 218 jam/ tahun. Dari hasil penelitian (Amelia, 2018), di RS Queen Latifa petugas memiliki waktu kerja 6 hari kerja perminggu. Petugas di RS Queen Latifa libur di hari minggu dan libur nasional, waktu kerja 1 tahun di RS Queen Latifa dibulatkan menjadi 1200 jam atau 7200 menit/tahun.

2. Menetapkan Komponen Beban Kerja (Tugas Pokok, Tugas Penunjang, dan Uraian Tugas) dan Norma Waktu.

Berdasarkan hasil Penelitian di Rumah Sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang bahwa tugas pokok petugas rekam medis ditetapkan dengan SOP serta kebijakan Rumah Sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang. Berdasarkan hasil penelitian (Amelia, 2018) kebutuhan waktu untuk menyelesaikan kegiatan sangat bervariasi dan dipengaruhi standar pelayanan yang tersedia serta kompetensi SDM itu sendiri.

3. Menghitung Standar Beban Kerja (SBK)

Hasil perhitungan Waktu Kerja Tersedia dan Standar beban kerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Tk. II 04.05.01 magelang berjumlah 512400. Berdasarkan hasil penelitian (Amelia, 2018) dari perhitungan Waktu Kerja Tersedia, Standar beban kerja petugas rekam medis di RS Queen Latifa yaitu 487.200.

4. Menghitung Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Tugas Penunjang (FTP)

Hasil perhitungan di Rumah Sakit Tk. II 04.05.01 standar tugas penunjang rekam medis, FTP 2,5% dan STP sebesar 1,02 dapat digunakan untuk menghitung jumlah kebutuhan SDM di Rumah Sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang. Diperoleh dari kegiatan rapat dan pelatihan yang diikuti sumber daya

manusia unit rekam medis di Rumah Sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang. Berdasarkan hasil penelitian Rizky Amelia dari perhitungan di RS Queen Latifa hasil perhitungan standar tugas penunjang petugas rekam medis yaitu FTP sebesar 3,5 % dan STP sebesar 1,04 .

5. Kualifikasi dan kebutuhan Sumber Daya Manusia rekam medis terkait akreditasi SNARS 2017 edisi 1 di Rumah Sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

a. Kualifikasi sumber daya manusia

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Tk. II 04.05.01 jumlah seluruh petugas rekam medis ada 26 petugas, yang berlatar belakang S1 Manajemen Rumah Sakit 1 petugas, S1 Kesehatan Masyarakat 1 peugas, S1 Arsip Manajemen 1 petugas, S1 Ilmu Komunikasi 1 petugas, D3 Rekam Medis 12 petugas, D3 Perawat 1 petugas, D3 penyiar 1 petugas , D2 Akuntansi Perbankan 1 petugas dan SMA 7 petugas. Dari hasil penelitian (Amelia, 2018) di RS Queen Latifa jumlah petugas rekam medis ada 9 orang berlatar belakang S1 Kesehatan Masyarakat 2 orang, SI Administrasi Rumah Sakit 1 orang, D3 Rekam Medis 4 orang dan 2 orang SLTA.

b. Kubutuhan sumber daya manusia

Perhitungan kebutuhan SDM rekam medis di Rumah Sakit Tk. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang dengan menggunakan metode ABK-Kes total 28 petugas meliputi pendaftaran rawat jalan 6 petugas, pendaftaran rawat inap 1 petugas, filing 11 petugas, koding 6 petugas, assembling 1 petugas, analisa 1 petugas, sensus harian rawat inap 1 petugas, asuransi 1 petugas , jumlah petugas saat ini di rumah sakit Tk II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang terdapat 26 petugas yang meliputi pendaftaran rawat jalan 5 orang, pendaftaran rawat inap 5 petugas, filing 8 petugas, koding 4 petugas, assembling 1 petugas, analisa 1 petugas, sensus harian rawat inap 1 petugas, asuransi 1 petugas sehingga masih membutuhkan 5 petugas, di bagian pendaftaran rawat jalan 1 petugas dengan pendidikan terakhir D3 rekam

medis, filing 3 petugas dengan pendidikan terakhir D3 rekam medis dan di bagian koding 2 petugas dengan pendidikan terakhir D3 rekam medis .

Berdasarkan hasil kualifikasi dan perhitungan sumber daya manusia unit rekam medis maka yang di dapatkan untuk bagian pendaftaran rawat jalan tersedia 5 orang kebutuhannya 6 petugas dengan kualifikasi S1 kesehatan masyarakat 1 petugas, S1 Ilmu komunikasi 1 petugas , D4 penyiar 1 petugas , D3 rekam medis 1 petugas , D3 perawat 1 petugas, sehingga bagian pendaftaran rawat jalan dibutuhkan 1 orang petugas D3 rekam medis . Bagian petugas pendaftaran rawat inap tersedia 5 petugas kebutuhannya 1 petugas dengan kualifikasi D3 rekam medis 4 petugas, SMA 1 petugas, bagian pendaftaran rawat inap di bagi 3 sifit pagi, siang dan malam. Bagian filing dan pendistribusian tersedia 8 petugas sedangkan kebutuhannya 11 petugas dengan kualifikasi S1 manajemen rumah sakit 1 petugas , D3 rekam medis 2 petugas, SMA 5 petugas sehingga bagian filing dan pendistribusian masih membutuhkan 3 petugas D3 rekam medis. Bagian Assembling telah mencukupi kebutuhan karena kebutuhannya 1 petugas, tersedia 1 petugas dengan kualifikasi D3 rekam medis. Bagian Analisa telah mencukupi kebutuhan karena dibutuhkan 1 petugas, tersedia 1 petugas dengan kualifikasi D3 rekam medis. Bagian koding tersedia 4 petugas sedangkan kebutuhannya 6 petugas dengan kualifikasi D3 rekam medis, D2 akuntansi perbankan, SMA sehingga sub bagian koding masih membutuhkan 2 petugas D3 rekam medis. Bagian sensus harian rawat inap telah mencukupi kebutuhan karena dibutuhkan 1 petugas, tersedia 1 petugas dengan kualifikasi D3 rekam medis. Bagian asuransi telah mencukupi kebutuhan karena dibutuhkan 1 petugas, tersedia 1 petugas dengan kualifikasi S1 arsip manajemen.

Berdasarkan hasil penelitian (Amelia, 2018) di RS Queen Latifa yang didapatkan dari hasil perhitungan langkah ke enam sebesar 11 orang SDM,

untuk saat ini jumlah SDMK terdapat di RS Queen Latifa adalah 9 orang petugas sehingga membutuhkan 2 orang lagi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA